

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kegiatan industri di bidang pertanian menjadi salah satu pendorong majunya kegiatan ekonomi di Indonesia. Adanya peningkatan kegiatan di bidang pertanian dapat mendorong naik berbagai kegiatan pada sektor-sektor lainnya. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai perusahaan dan tercermin dalam harga sahamnya (Hamzah Ahmad, 2018). Dalam industri kreatif saat ini perusahaan semakin banyak bermunculan khususnya di Indonesia. Perusahaan tersebut pasti mempunyai tujuan yaitu meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai saham suatu perusahaan berbanding lurus dengan tingginya nilai perusahaan tersebut. Berdirinya suatu perusahaan harus mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan perusahaan tersebut antara lain yaitu mendapat keuntungan yang maksimal, memakmurkan pemilik perusahaan dan mengoptimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya.

Setiap investor akan mengharapkan tingkat pengembalian yang tinggi dan tidak ingin mengambil resiko dari infestasi yang telah dilakukan. Oleh karena itu investor hanya akan menginfestasikan danannya kepada perusahaan yang memiliki tingkat resiko rendah. Sehingga sebelum melakukan investasi, investor harus memiliki pemahaman tentang kinerja suatu perusahaan yang akan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan berinvestas. Apabila kinerja suatu perusahaan bermilai positif maka saham tersebut diminati oleh para investor sehingga harga

saham akan meningkat dan nilai perusahaan juga semakin meningkat, sebaliknya jika kinerja perusahaan bernilai negatif maka saham akan menurun dan nilai perusahaan juga akan menurun.

Pentingnya nilai perusahaan membuat investor dan kreditur semakin selektif dalam berinvestasi maupun memberikan kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan akan memberikan sinyal positif dimata investor untuk menanamkan modal pada sebuah perusahaan, sedangkan bagi kreditur nilai perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar utangnya sehingga pihak kreditur tidak merasa khawatir dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan merupakan rasio nilai pasar yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar. Rasio ini mampu memberi pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi,2015:82). Brigham dan Houston (2010:19) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Nilai perusahaan pada PT Astra Agr Lestari Tbk merupakan kemampuan PT Astra Agr Lestari Tbk dalam memberikan informasi tentang gambaran harga yang akan di bayar oleh calon investor untuk berinvestasi, jika nilai perusahaan baik maka perusahaan akan di pandang baik oleh para calon investor, dan sebaliknya jika nilai perusahaan buruk maka akan di pandang buruk oleh para calon investor. Nilai perusahaan yang meningkat akan mempengaruhi nilai

pemegang saham apabila peningkatan ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Kemakmuran pemegang saham salah satunya dilihat dari tinggi rendahnya nilai perusahaan. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya dengan harga pasar saham perusahaan karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki.

Adapun pertumbuhan harga saham dan Nilai Buku Per Saham pertahunnya pada PT Astra Agro lestari Tbk Tahun 2013-2022 selama sepuluh tahun, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Pertumbuhan Harga Per Lembar Saham PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Harga Per Lembar Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)
2013	23.917	-
2014	23.107	-3,38
2015	15.103	34,63
2016	16.775	11,07
2017	13.150	-21,60
2018	11.825	-10,07
2019	14.575	23,25
2020	12.325	-15,43
2021	9.500	-22,92
2022	8.025	-15,52

Sumber :Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Pada tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa harga perlembar saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2013 harga saham sebesar Rp.23.917. Kemudian pada tahun 2014 harga perlembar saham turun menjadi Rp. 23.107 atau 3,38% disebabkan pemerintah

yang menerapkan pelarangan ekspor CPO tahun lalu , pada tahun 2015 harga saham perlembar naik menjadi Rp. 15.103 atau 34,63% disebabkan oleh kenaikan harga kelapa sawit pada saat itu, tahun 2016 harga perlembar saham naik menjadi Rp. 16.775 atau 11,07%, tahun 2017 harga perlembar saham turun menjadi Rp. 13.150 atau -21,60%, tahun 2018 harga perlembar saham turun menjadi Rp. 11.825 atau -10,07%, pada tahun 2019 harga perlembar saham naik menjadi Rp. 14.575 atau 23,25%, tahun 2020 harga perlembar saham turun menjadi Rp.12.325 atau -15,43%, pada tahun 2021 harga perlembar saham turun kembali menjadi Rp. 9.500 atau -22,92%, pada tahun 2022 harga perlembar saham turun menjadi Rp. 8.025 atau -15,52%.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan akan negatif tidak dapat meningkatkan harga sahamnya, yang mengakibatkan adanya penurunan kinerja perusahaan. Meningkatnya harga saham suatu perusahaan jika permintaan pembelian sahamnya semakin banyak, sebaliknya jika saham sebuah perusahaan dalam kondisi tidak laku dipasaran, maka harganya juga akan menurun karena dianggap kurang mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Adapun pertumbuhan Laba Perlembar Saham pertahunnya pada PT Astra Agro lestari Tbk Tahun 2013-2022 selama sepuluh tahu, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2
Pertumbuhan Laba Per Lembar Saham PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Laba Per Lembar Saham (Rp)	Pertumbuhan (%)
2013	1.143,93	-
2014	1.589,91	38,99
2015	393,15	-75,27
2016	1.136,86	188,91
2017	1.044,50	-8,04
2018	747,40	-28,44
2019	109,69	-85,32
2020	432,84	294,60
2021	1.024,25	136,63
2022	897,08	-12,41

Sumber :Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa laba perlembar saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2013 laba perlembar saham sebesar Rp. 1.143,93. Pada tahun 2014 laba perlembar saham naik menjadi Rp. 1.589,91 atau 38,99% disebabkan oleh peningkatan harga saham sebesar Rp. 23.107, pada tahun 2015 laba perlembar saham turun menjadi Rp. 393,15 atau -75,27% disebabkan oleh penurunan harga saham sebesar Rp.15.103, pada tahun 2016 laba perlembar saham naik menjadi Rp. 1.135,85 atau 188,91% disebabkan oleh peningkatan harga saham sebesar Rp.16.775, pada tahun 2017 laba perlembar saham turun menjadi Rp. 1.044,50 atau -8,04 disebabkan oleh penurunan harga saham sebesar Rp.13.150, pada tahun 2018 laba perlembar saham turun menjadi Rp. 747,40 atau -28,44% disebabkan oleh penurunan harga saham sebesar Rp. 11.825, pada tahun 2019 laba perlembar saham turun menjadi Rp. 109,69 atau -85,32% disebabkan oleh penurunan harga saham sebesar Rp. 14.575, pada tahun 2020 laba perlembar

saham naik menjadi 432,84 atau 284,60 disebabkan oleh peningkatan harga saham sebesar Rp. 12.325, pada tahun 2021 laba perlembar saham naik menjadi Rp. 1.024,25 atau 136,63% disebabkan oleh peningkatan harga saham sebesar Rp. 9.500, pada tahun 2022 laba perlembar saham turun menjadi Rp. 897,08 atau - 12,41% disebabkan oleh penurunan harga saham sebesar Rp. 8.025.

Adapun pertumbuhan Laba Bersih dan Jumlah Saham Beredar pertahunnya pada PT Astra Agro lestari Tbk Tahun 2013-2022 selama sepuluh tahu, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.3
Pertumbuhan Jumlah Saham Beredar PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Jumlah Saham Beredar (Lembar)	Pertumbuhan (%)
2013	787.373	-
2014	787.373	0,00
2015	787.373	0,00
2016	962.544	22,25
2017	962.544	0,00
2018	962.544	0,00
2019	962.544	0,00
2020	962.544	0,00
2021	962.544	0,00
2022	962.544	0,00

Sumber :Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah saham beredar pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2013-2022 adalah sebesar 787.373 lembar dan pada tahun 2016-2022 naik menjadi 962.544 lembar pertahunnya hal ini disebabkan oleh kinerja perusahaan, dan juga kebijakan suatu perusahaan.

Adapun pertumbuhan Total Hutang pertahunnya pada PT Astra Agro lestari Tbk Tahun 2013-2022 selama sepuluh tahu, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.4
Pertumbuhan Total Hutang PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Total Hutang (Rp)	Pertumbuhan (%)
2013	4.695.331	-
2014	6.720.843	43,14
2015	9.813.584	46,02
2016	6.632.640	-32,42
2017	6.398.988	-3,52
2018	7.382.445	15,37
2019	7.995.597	8,31
2020	8.573.437	6,73
2021	9.228.733	8,15
2022	7.006.119	-24,08

Sumber :Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Berdasarkan tabel 1.4 diatas dapat dilihat bahwa total hutang pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2013 total hutang sebesar Rp. 4.695.331. pada tahun 2014 total hutang naik menjadi Rp. 6.720.843 atau 43,14% disebabkan oleh peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp. 2.609.88, pada tahun 2015 total hutang naik menjadi Rp. 9.813.584 atau 46,02% disebabkan oleh peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp. 6.291.451, pada tahun 2016 total hutang turun menjadi Rp. 6.632.640 atau -32,43% disebabkan oleh penurunan hutang jangka panjang sebesar Rp. 2.689.673, pada tahun 2017 total hutang turun menjadi Rp. 6.398.988 atau -3,52 %disebabkan oleh penurunan hutang jangka panjang sebesar Rp. 4.089.571, pada tahun 2018 total hutang naik menjadi 7.382.445 atau 15,37% disebabkan oleh peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp. 4.305.915, pada tahun 2019 total

hutang naik menjadi Rp. 7.995.597 atau 8,31% disebabkan oleh peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp. 6.428.832, pada tahun 2020 total hutang naik menjadi Rp. 8.573.37 atau 6,73% disebabkan oleh peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp. 6.740.931, pada tahun 2021 total hutang naik menjadi Rp. 9.228.733 atau 8,15 disebabkan oleh peningkatan hutang jangka panjang sebesar Rp. 3.268.337, kemudian pada tahun 2022 total hutang turun menjadi Rp. 7.006.119 atau -24,08 disebabkan oleh penurunan hutang jangka panjang sebesar Rp. 4.953.180.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, keputusan investasi dan profitabilitas. Menurut Harahap (2011:23) ukuran perusahaan merupakan penggunaan total aset berdasarkan pertimbangan bahwa total aset mencerminkan ukuran perusahaan dan diduga mempengaruhi ketepatan waktu. Ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan atau organisasi yang menggabungkan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total asset perusahaan.

Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal dapat dilihat dari rasio-rasio yang menunjukkan perkembangan atau kemunduran dari operasional normal perusahaan tersebut, hal ini dapat dilihat salah satunya dari rasio pertumbuhan, dimana rasio pertumbuhan menunjukkan ukuran kenaikan atau penurunan kinerja keuangan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari perbandingan tahun sebelum dan sesudah maupun sedang berjalan

untuk beberapa pos akuntansi keuangan perusahaan. Dalam rasio pertumbuhan ini akan dihitung seberapa jauh pertumbuhan dari beberapa pos penting dalam laporan keuangan.

Adapun pertumbuhan Total Aktiva pertahunnya pada PT Astra Agro lestari Tbk Tahun 2013-2022 selama sepuluh tahun, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.5
Pertumbuhan Total Aktiva PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan (%)
2013	14.963.190	-
2014	18.558.329	24,03
2015	21.512.371	15,92
2016	24.226.122	12,61
2017	24.935.426	2,93
2018	26.856.967	7,71
2019	26.974.125	0,44
2020	27.781.231	2,99
2021	30.399.906	9,43
2022	29.249.340	-3,78

Sumber :Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Berdasarkan tabel 1.5 diatas dapat dilihat bahwa total aktiva pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2013-20122 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2013 total aktiva sebesar Rp. 14.963.190. pada tahun 2014 total aktiva naik menjadi 18.558.329 atau 24,03% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp. 16.154.714, pada tahun 2015 total aktiva naik menjadi Rp. 21.512.371 atau 15,92% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp. 18.698.248, pada tahun 2016 total aktiva naik menjadi Rp. 24.226.122 atau 12,61% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp.

20.174.578, pada tahun 2017 total aktiva naik menjadi Rp. 24.935.125 atau 2,93% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp. 20.174.578, pada tahun 2018 total aktiva naik menjadi Rp. 26.856.967 atau 7,71% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp. 22.356.339, pada tahun 2019 total aktiva naik menjadi Rp. 26.974.125 atau 0,44% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp. 22.502.113, pada tahun 2020 total aktiva naik menjadi Rp. 27.782.1231 atau 2,99% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp. 21.843.341, pada tahun 2021 total aktiva naik menjadi Rp. 30.399.906 atau 9,43% disebabkan oleh peningkatan total asset tidak lancar sebesar Rp. 20.985.698, kemudian pada tahun 2022 total aktiva turun menjadi Rp. 29.249.340 atau -3,78% disebabkan oleh penurunan total asset tidak lancar sebesar Rp. 21.858.732.

Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan dimasa yang akan datang. Bentuk, macam dan komposisi dari investasi tersebut akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan yang diharapkan dari investasi tersebut tidak dapat diperkirakan secara pasti. Oleh karena itu investasi akan mengandung risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi itu akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan, kebijakan, maupun nilai perusahaan (Sutrisno,2012:5).

Adapun pertumbuhan Nilai Buku Saham pertahunnya pada PT Astra Agro lestari Tbk Tahun 2013-2022 selama sepuluh tahu, pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.6
Pertumbuhan Nilai Buku Saham PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Nilai Buku Per Saham (Rp/Lembar)	Pertumbuhan (%)
2013	13,040	-
2014	15,034	15,29
2015	14,858	-1,17
2016	18,282	23,04
2017	19,262	5,46
2018	20,237	5,06
2019	19,271	-4,77
2020	20,000	3,78
2021	21,999	9,99
2022	23,114	5,07

Sumber :Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Berdasarkan tabel 1.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai buku per saham pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2013 nilai buku per saham menjadi Rp. 13,040. pada tahun 2014 nilai buku per saham naik menjadi Rp. 15,034 atau 15,29% disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp. 11.837.486, tahun 2015 nilai buku per saham turun menjadi Rp. 14,858 atau -1,17% disebabkan oleh menurunnya total modal sebesar Rp. 11.698.787, pada tahun 2016 nilai buku per saham naik menjadi Rp. 18,282 atau 23,04% disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp. 17.598.482, pada tahun 2017 nilai buku per saham naik menjadi Rp. 19,262 atau 5,46% disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp. 18.536.438, pada tahun 2018 nilai buku per saham naik menjadi Rp. 20,237 atau 5,06% disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp. 19.474.522, pada tahun 2019 nilai buku per saham turun menjadi Rp. 19,271 atau -4,77% disebabkan oleh penurunan total modal sebesar Rp. 18.978.527, pada tahun 2020 nilai buku per saham naik

menjadi Rp. 20,000 atau 3,78% disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp. 19.247.794, pada tahun 2021 nilai buku per saham naik menjadi Rp. 21,999 atau 9,99% disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp. 21.171.173, pada tahun 2022 nilai buku per saham naik menjadi Rp. 23,114 atau 5,07% disebabkan oleh peningkatan total modal sebesar Rp. 22.243.221.

Rasio profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2010:146) merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio ini meliputi margin laba atas penjualan, rasio kemampuan dasar untuk menghasilkan laba, tingkat pengembalian atas total aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas saham biasa. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini.

Profitabilitas terbentuk dari perhitungan laba bersih dengan total aktiva, untuk melihat fenomena dari profitabilitas dapat digambarkan dengan data laba bersih seperti dibawah ini :

Tabel 1.7
Pertumbuhan Laba Bersih PT Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2022

Tahun	Lab Bersih (Rp)	Pertumbuhan (%)
2013	1.903.088	-
2014	2.621.275	37,74
2015	695.684	-73,46
2016	2.114.299	203,91
2017	2.113.629	-0,03
2018	1.520.723	-28,05
2019	243.629	-83,98
2020	893.779	266,86
2021	2.067.362	131,31
2022	1.792.050	-13,32

Sumber :Laporan Keuangan PT Astra Argo Lestari Tbk

Berdasarkan tabel 1.7 diatas dapat dilihat bahwa laba bersih pada PT. Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2013-2022 mengalami fluktuasi (naik turun). Pada tahun 2013 laba bersih sebesar Rp. 1.903.088. pada tahun 2014 laba bersih naik menjadi Rp. 2.621.275 atau 37,74% disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar Rp. 16.305.83, pada tahun 2015 laba bersih turun menjadi Rp. 695,684 atau -73,46% disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar Rp. 13.059.216, pada tahun 2016 laba bersih naik menjadi Rp. 2.114.299 atau 203,91% disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar Rp. 14.121.374, pada tahun 2017 laba bersih turun menjadi Rp. 2.113.629 atau -0,03% disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar Rp. 17,305.688, pada tahun 2018 laba bersih turun menjadi Rp. 1.520.723 atau -28,05% disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar Rp. 19.084.387, pada tahun 2019 laba bersih turun menjadi Rp. 243.629 atau -83,98% disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar Rp. 17.452.736, pada tahun 2020 laba bersih naik sebesar Rp. 893.779 atau 266,86% disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar

Rp. 18.807.043, pada tahun 2021 laba bersih naik sebesar Rp. 2.067.362 atau 131,31 disebabkan oleh peningkatan penjualan sebesar Rp. 24.322.048, pada tahun 2022 laba bersih turun menjadi Rp. 1.792.050 atau -13,32 disebabkan oleh penurunan penjualan sebesar Rp. 21.828.591.

Melihat Dari fenomena diatas maka penulis tertarik melakukan lanjutan penelitian dengan objek berbeda dan hal ini membuat penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt Astra Agro Lestari Tbk Periode 2013-2022”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022 dan berapa besar pengaruhnya?
2. Apakah keputusan investasi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022 dan berapa besar pengaruhnya?
3. Apakah profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022 dan berapa besar pengaruhnya?
4. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022?

5. Berapa besar pengaruh secara simultan antara ukuran perusahaan, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan di mana untuk nilai perusahaan penulis menggunakan *Tobbin's Q*, untuk keputusan investasi menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dan profitabilitas menggunakan *Return On Investment* (ROI).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di urai di atas maka tujuan dari penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022 dan berapa besar pengaruhnya.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2012-2022 dan berapa besar pengaruhnya.
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022 dan berapa besar pengaruhnya.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022.

5. Untuk mengetahui besar pengaruh ukuran perusahaan, keputusan investasi dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan pada PT Astra Agro Lestari Tbk periode 2013-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara akademis, sumbangan bagi perkembangan ilmu manajemen keuangan terutama mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya mendorong untuk dilakukan kajian dan penelitian ulang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi permasalahan yang dicocokkan dengan acuan penelitian sebelumnya, serta untuk mengklarifikasi faktor-faktor atau variabel manakah yang konsisten sehingga layak dipakai pada setiap penelitian selanjutnya.

Selain itu, terdapat beberapa manfaat praktis, diantaranya :

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan di Indonesia dalam usaha meningkatkan Harga Saham serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan dalam upaya membuat perencanaan keuangan yang memaksimalkan profitabilitas dan membantu dalam membuat keputusan pendanaan dimasa yang akan datang.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu, baik sebagai referensi, tolak ukur, maupun perbandingan bagi peneliti lainnya dimasa yang akan datang.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan khususnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

